

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019-2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah coronavirus 2019- 2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darura Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020.

Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di Dunia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah lockdown dan social distancing (Supriatna, 2020). Pandemi COVID-19 yang dimulai pada akhir tahun 2019 telah membawa dampak besar terhadap berbagai sektor kehidupan global, termasuk di Indonesia. Meskipun Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada Mei 2023 telah menyatakan bahwa COVID-19 tidak lagi menjadi darurat kesehatan masyarakat global, risiko penyebaran dan infeksi virus ini tetap ada sepanjang tahun 2024. Beberapa wilayah, termasuk Indonesia, masih mencatatkan adanya kasus baru maupun kasus suspek COVID-19.

Di Indonesia, pada tahun 2024, meskipun angka kasus telah jauh menurun dibandingkan masa puncak pandemi, beberapa daerah masih melaporkan keberadaan kasus suspek COVID-19. Salah satu contohnya adalah di wilayah Kota Yogyakarta, di mana hingga tahun 2024 tercatat masih terdapat 5 kasus suspek COVID-19. Kondisi ini menunjukkan bahwa COVID-19 tetap perlu menjadi perhatian, khususnya dalam upaya deteksi dini, penanganan kasus, serta penerapan protokol kesehatan yang adaptif terhadap situasi terkini.

Pemetaan risiko kasus COVID-19 menjadi salah satu langkah strategis untuk mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan potensi penyebaran virus, terutama di tingkat daerah. Melalui pemetaan risiko, pemerintah daerah dapat menentukan prioritas intervensi kesehatan masyarakat, mengalokasikan sumber daya, serta merancang strategi pencegahan dan penanggulangan yang efektif. Melalui pemetaan risiko yang akurat, diharapkan dapat terwujud sistem respon kesehatan masyarakat yang lebih tanggap dan adaptif, serta mampu mencegah potensi munculnya lonjakan kasus baru di masa depan.

Di tingkat global, aktivitas virus SARS-CoV-2 menunjukkan tren peningkatan pada paruh pertama tahun 2025. Peningkatan Kasus: Per Mei 2025, *positivity rate* global mencapai 11%, angka tertinggi sejak pertengahan 2024. Indonesia tetap dalam kondisi aman meski terdapat fluktuasi kasus akibat mobilitas masyarakat yang tinggi. Hingga Mei 2025, tercatat 72 kasus positif dari 2.160 spesimen yang diperiksa. Lonjakan tertinggi terjadi pada minggu ke-19 (awal Mei) dengan *positivity rate* sebesar 3,62. Pada Tahun 2022 Sumatera Utara telah mencapai 164.427 Seda ngkan yang meninggal karena virus corona sebanyak 3.397 orang, dan 174 masih sakit (positif aktif), serta 160.856 orang dinyatakan sembuh. Padang Lawas Utara Kasus Konfirmasi Covid-19 sebanyak 4 Orang, Sembuh 4 Orang, dan belum ada dinyatakan meninggal di tahun 2023

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Padang Lawas Utara
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/edang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Padang Lawas Utara, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/edang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	SEDANG	20.00%	43.95
2	KETAHANAN PENDUDUK	TINGGI	30.00%	97.67
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori KETAHANAN PENDUDUK, alasan Ketahanan penduduk yang sudah divaksinasi lengkap (Dosis 1,2) COVID-19 di Kabupaten Padang lawas utara mencapai 1.63 %

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/ sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	75.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	60.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	50.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	SEDANG	8.75%	72.73
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	RENDAH	8.75%	6.67
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	70.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	33.33

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Promosi, alasan tidak terdapat publikasi media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat di akses oleh masyarakat

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Padang Lawas Utara dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Utara
Kota	Padang Lawas Utara
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	45.56

ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	61.79
RISIKO	36.49
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Padang Lawas Utara untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 45.56 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 61.79 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan) / Kapasitas, diperoleh nilai 36.49 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	-Melaksanakan Sosialisasi atau pelatihan terkait Covid-19 pada petugas puskesmas di Kabupaten	- SDM - P2P	Juni - desember 2026	
2	Promosi	-Melakukan Koordinasi dengan Dinas Kominfo terkait COVID-19 -Membuat publikasi media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 yang dapat diakses oleh masyarakat	- Kominfo - Promkes - Imunisasi	Juni - desember 2026	
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Melakukan Advokasi aktif kepada kepala daerah dan DPRD tentang pentingnya kesiapsiagaan menghadapi KLB untuk menjaga stabilitas Kesehatan Masyarakat	- Kabid P2P - Subkoordinator - perencanaan	Juni - desember 2026	

Gunungtua, 07 Mei 2026
Pit. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Padang Lawas Utara



MUHAMMAD UMAR NASUTION, S.E., M.M
Pembina (IV/a)
NIP. 198312092011011004

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
COVID-19**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	TINGGI
2	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	SEDANG
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	TINGGI
2	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	SEDANG
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

NO.	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KETAHANAN PENDUDUK	- Persentase penduduk yang sudah divaksinasi lengkap (Dosis 1,2) COVID-19 di Kabupaten Padang lawas utara dengan capaian 1,63 %	-			

Kapasitas

NO.	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	- Tidak terdapat sosialisasi atau pelatihan terkait COVID-19 pada petugas Kesehatan	- RDT COVID 19 tidak tersedia		Keterbatasan Anggaran COVID-19	
2.	Kesiapsiagaan Laboratorium	- Petugas laboratorium masih ada yang belum pernah mengikuti pelatihan terkait COVID-19	- Belum Di Usulkannya Pelatihan Penanggulangan Pie Bagi Petugas		Keterbatasan Anggaran Tahun 2026	
3	Promosi	-		Tidak terdapat publikasi media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat di akses oleh masyarakat	Keterbatasan Anggaran COVID-19	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1 Tidak terdapat sosialisasi atau pelatihan terkait COVID-19 pada petugas puskesmas di kabupaten
2 Tidak terdapat publikasi media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat di akses oleh masyarakat
3 Belum ada MOU atau perjanjian kerjasama dengan Rumah sakit rujukan PIE
4 Ketersediaan anggaran untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19) belum mencukupi

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	-Melaksanakan Sosialisasi atau pelatihan terkait Covid-19 pada petugas puskesmas di Kabupaten	- SDMK - P2P	Juni - desember 2026	
2	Promosi	-Melakukan Koordinasi dengan Dinas Kominfo terkait COVID-19 -Membuat publikasi media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 yang dapat diakses oleh masyarakat	- Kominfo - Promkes - Imunisasi	Juni - desember 2026	
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Melakukan Advokasi aktif kepada kepala daerah dan DPRD tentang pentingnya kesiapsiagaan menghadapi KLB untuk menjaga stabilitas Kesehatan Masyarakat	- Kabid P2P - Subkoordinator - Perencanaan	Juni - desember 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	dr Afrida Henny	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Paluta
2	Rahman Rangkuti	Promkes	Dinas Kesehatan Paluta
3	Jenny Mayana	Epidemiolog Kesehatan	Dinas Kesehatan Paluta
4	Kasuma Dewi Harahap	Administrator Kesehatan	Dinas Kesehatan Paluta